

**PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KOMPENSASI
EKSEKUTIF, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX PERIODE 2012-2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar strata satu dalam Ilmu Keuangan Syariah**

**OLEH:
ARGA NUGRAHA
(NIM. 14830013)**

**PEMBIMBING:
Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M.Si.
(NIP. 19661119 199203 1 002)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KOMPENSASI
EKSEKUTIF, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX PERIODE 2012-2016**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar strata satu dalam Ilmu Keuangan Syariah**

**OLEH:
ARGA NUGRAHA
(NIM. 14830013)**

**PEMBIMBING:
Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M.Si.
(NIP. 19661119 199203 1 002)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2159/Un.02/DEP/PP.00.9/08/2018

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

“PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KOMPENSASI EKSEKUTIF, *CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2012-2016”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arga Nugraha
Nomor Induk Mahasiswa : 14830013
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP: 19661119 199203 1 002

Penguji I

H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Penguji II

Agus Faisal, S.E., M.E.I
NIP. 19900817 201303 1 008

Yogyakarta, 14 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Arga Nugraha

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

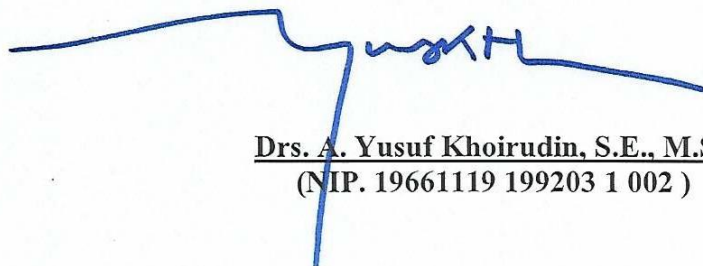
Nama : Arga Nugraha
NIM : 14830013
Judul Skripsi : **“PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF,
KOMPENSASI EKSEKUTIF, CORPORATE
GOVERNANCE, DAN FINANCIAL DISTRESS
TERHADAP TAX AVOIDANCE DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX PERIODE 2012-2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Keuangan Syariah.

Dengan ini, kami mengharapkan agar sekripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2018
Pembimbing 1



Drs. A. Yusuf Khoirudin, S.E., M.Si.
(NIP. 19661119 199203 1 002)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wa Barrokatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Arga Nugraha

NIM : 14830013

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Corporate Governance, dan Financial Distress terhadap Tax Avoidance di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wa Barrokatuh,

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Penyusun



Arga Nugraha
(14830013)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arga Nugraha
NIM : 14830013
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

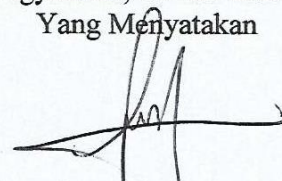
Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya Saya yang berjudul:

“PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KOMPENSASI EKSEKUTIF, CORPORATE GOVERNANCE, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE 2012-2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalmimedia/format-kan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2018
Yang Menyatakan



Arga Nugraha

MOTTO

Setiap tempat adalah sekolah, setiap orang adalah guru, dan setiap waktu adalah belajar (Fahruddin Faiz).

"Hati-hati dengan pikiranmu nanti akan menentukan tindakanmu. Hati-hati dengan tindakanmu nanti akan menentukan habitmu. Hati-hati dengan habitmu nanti menentukan watakmu. Hati-hati dengan watakmu nanti akan menentukan takdirmu. Dan bersyukurlah atas nikmat Allah Swt. yang diberikan padamu saat ini."

Lakukan apa yang bisa kamu lakukan di depan mata, jangan ngelamun, cari kegiatan yang positif. Kegiatan yang positif itu bisa apa saja, asal jangan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. atas segala limpahan nikmat yang begitu besar kepada Saya yang menulis skripsi ini.

Skripsi ini, Saya persembahkan kepada Bapak Bardi, Mama Tini, Mas Teguh, Mama Tanti, dan Dek Juba. Kepada Mama Tini dan Mas Teguh, Arga sudah berjuang dengan sebaik-baiknya dan Arga akan selalu mengingat nasehat-nasehat yang telah diberikan. Kepada Bapak Bardi, Arga berusaha untuk memahami dan menerapkan nasehat-nasehat yang telah bapak berikan.

Terima kasih kepada Mama Chessa atas didikannya waktu kecil dulu, sehingga Arga bisa membaca, mengaji, dan bisa sampai seperti sekarang ini.

Terima kasih kepada Nenek Thoipah atas doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan Arga.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	dilambangkan	be
ت	Tā'	b	te
ث	Śā'	t	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	ś	je
ح	Ḥā'	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	ḥ	ka dan ha
د	Dāl	kh	de
ذ	Ẓāl	d	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	z	er
ز	Zāi	r	zet
س	Sīn	z	es
ش	Syīn	s	es dan ye
ص	Ṣād	sy	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ṣ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	ẓ	koma terbalik di atas
غ	Gain	‘	ge
ف	Fā'	g	ef
ق	Qāf	f	qi
ك	Kāf	q	ka

ل	Lām	k	el
م	Mīm	l	em
ن	Nūn	m	en
و	Wāwu	n	w
هـ	Hā'	w	ha
ء	Hamzah	h	apostrof
ي	Yā'	`	Ye
		Y	

B. Konsonan Rangkap *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' Marbūṭah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta/marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطري	ditulis	<i>Zakāh al-ḥitri</i>
-------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	A
----- فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
----- ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	i
----- ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
----- يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	u
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fatḥah + Alif جَاهِلِيَّة	ditulis	\bar{A}
		ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fatḥah + Yā' mati تَنْسَى	ditulis	\bar{a}
		ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + Yā' mati كَرِيم	ditulis	\bar{i}
		ditulis	<i>karīm</i>
4.	Ḍammah + Wāwu mati فُرُوض	ditulis	\bar{u}
		ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + Yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
		ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fatḥah + Wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ أَأَ	ditulis	<i>a'antum</i>
---------------	---------	----------------

أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u‘iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَنَا	ditulis	<i>la’in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur’ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

الْفُرُوضُ ذَوِي	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
السَّنَةِ أَهْلُ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesabaran, kekuatan, dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad saw. yang telah membimbing kita dari kegelapan peradaban menuju jalan yang cerah benderang dan memberi inspirasi kepada penulis untuk menjadi manusia yang berguna.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Pendidikan Manajemen Keuangan Syariah.
4. Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan arahan dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah mendidik dan mengajar kami.
6. Staf Tata Usaha Manajemen Keuangan Syariah dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Mama Tini (Almarhumah), Bapak Bardi, Mas Teguh (Almarhum), Mama Tanti, Adik-ku Juba atas motivasi yang diberikan sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Simbah Cokro, Om Giarto, Yogi, dan Tika selaku keluarga yang ada di Jogja atas dukungan dan turut membantu segala keperluan dan kebutuhan penulis.

9. Nenek Toipah, Kakek Muksan, Bulek Chessa, Mang Enung, Bibi Sri, Mang Maman, Mang Ayip, dan Mang Oji atas doa yang selalu dipanjatkan, nasehat, arahan, perhatian, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis.
10. Keluarga LP2KIS terkhusus angkatan “Prestisius of Sixteen” yang selalu menggugah penulis untuk bersemangat dalam segala hal dan bersama-sama menemukan jati diri.
11. Seluruh teman-teman satu jurusan terkhusus sahabat-sahabatku Janah, Randi, Hafid, Fatul, Bubun, Ade, dan Haq Nur yang selalu ada dalam bercanda, bermain, *refreshing* serta membantu ketika penulis tidak bisa melakukan sendiri.
12. Semua pihak yang belum disebutkan namun banyak berjasa kepada penulis dalam keseharian selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi dapat memberikan sedikit manfaat dan sumbangan untuk kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu keuangan Islam.

Yogyakarta, 25 Juli 2018
Penulis

Arga Nugraha
(14830013)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Teori Atribusi	13
2. Teori Agensi	14
3. Karakteristik Saham Syariah	16
4. Pajak dan Zakat dalam Islam	18
5. Perspektif Islam dalam Penghindaran Pajak	25
6. Penghindaran Pajak	27
7. Karakteristik Eksekutif	29
8. Kompensasi Eksekutif	31
9. <i>Corporate Governance</i>	31
10. Dewan Komisaris Independen	34
11. Komite Audit	39
12. <i>Financial Distress</i>	42
B. Telaah Pustaka	45
C. Kerangka Pemikiran	50
D. Pengembangan Hipotesis	50
1. Pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap <i>Tax Avoidance</i>	50
2. Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap <i>Tax Avoidance</i>	52

3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	53
4. Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	53
5. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	56
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	56
C. Definisi Operasional Variabel	57
1. <i>Tax Avoidance</i>	57
2. Karakteristik Eksekutif	58
3. Kompensasi Eksekutif	59
4. Dewan Komisaris Independen	59
5. Komite Audit	60
6. <i>Financial Distress</i>	60
D. Metode Analisis	61
1. Analisis Statistik Deskriptif	61
2. Uji Asumsi Klasik	61
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Multikolinearitas	63
c. Uji Heteroskedastisitas	63
d. Uji Autokorelasi	64
3. Uji Model Regresi	65
a. Koefisien Determinasi (R^2)	65
b. Uji Signifikansi Simultan F-Test	66
4. Analisis Regresi Linear Berganda	67
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data Penelitian	68
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	68
2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	72
a. Hasil Uji Normalitas	72
b. Hasil Uji Multikolinearitas	76
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
d. Hasil Uji Autokorelasi	79
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80
5. Hasil Uji Hipotesis	80
a. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)	80
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	81
B. Pembahasan	85
1. Pengaruh Karakteristik Eksekutif terhadap <i>Tax Avoidance</i>	85
2. Pengaruh Kompensasi Eksekutif terhadap <i>Tax Avoidance</i>	86

3. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	87
4. Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	88
5. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Keterbatasan	93
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	xx

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Masuk Kriteria	68
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Tidak Masuk Kriteria	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> Sebelum <i>Outlier</i>	75
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i> Setelah <i>Outlier</i>	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin-Witson</i>	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penerimaan Pajak 2001-2016 (Rp triliun)	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	50
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Scatterplot</i> Sebelum <i>Outlier</i>	74
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>Scatterplot</i> Setelah <i>Outlier</i>	74
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	78

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik eksekutif, kompensasi eksekutif, *corporate governance*, dan *financial distress* terhadap *tax avoidance*. Elemen dari *corporate governance* terdiri dari dewan komisaris independen dan komite audit. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dari perusahaan yang terdaftar secara konsisten di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2016. Sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 22 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan tahunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan menguji hipotesis dengan regresi linear berganda menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 24.0. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa lima variabel independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa karakteristik eksekutif, komite audit, dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, kompensasi eksekutif berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : Karakteristik Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, *Corporate Governance*, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Financial Distress*, *Tax Avoidance*

Abstract

This study aims to examine the influence of executive characteristics, executive compensation, corporate governance, and financial distress on tax avoidance. The elements of corporate governance consists of board of independent commissioner and audit committee. This research is quantitative research at companies listed consistently in Jakarta Islamic Index (JII) period 2012-2016. Sampling using purposive sampling method with final sample of 22 companies. The type of data used in this study is secondary data which are financial report and annual report. Data analysis technique used are descriptive statistics, classical assumption test, and hypothesis testing with multiple linear regression using the help of IBM SPSS version 24.0 program. The result of simultaneous research shows that the five of independent variables have no effect on tax avoidance. While partial research result shows that executive characteristics, audit committee, and financial distress have no effect on tax avoidance, executive compensation has negative significant effect on tax avoidance, and board of independent commissioner has no negative effect on tax avoidance.

Keywords : *Executive Characteristics, Executive Compensation, Corporate Governance, Board of Independent Commissioner, Audit Committee, Financial Distress, Tax Avoidance*

BAB I

PENDAHULUAN

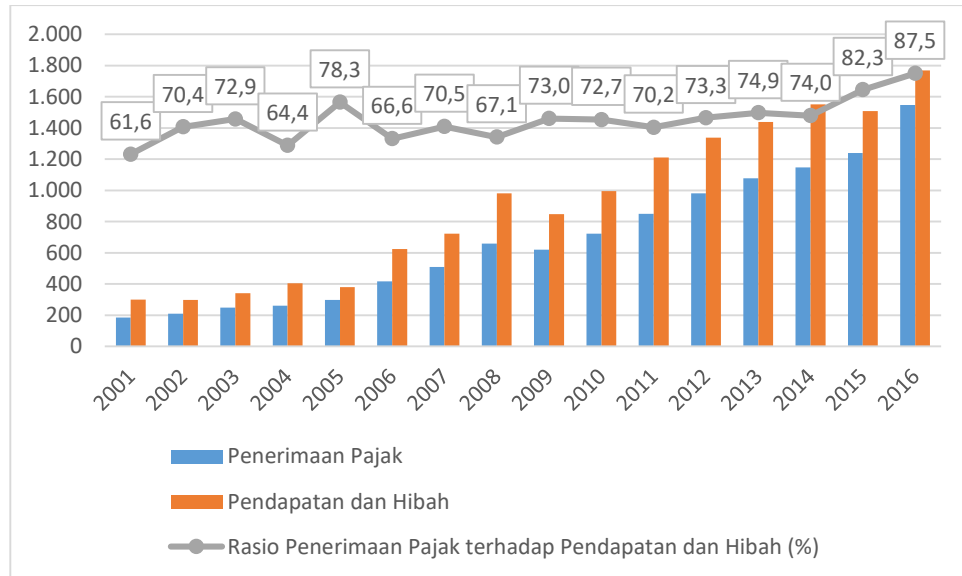
A. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi suatu negara. Pajak mempunyai peran dalam pembangunan perekonomian negara melalui pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, rumah sakit, sekolah, dan lainnya. Pajak juga digunakan untuk pembiayaan negara seperti dalam rangka menciptakan rasa aman bagi masyarakat, mensubsidi barang kebutuhan masyarakat hingga membayar hutang negara ke luar negeri.

Disamping fungsi *budgetair* di atas, pajak berfungsi sebagai redistribusi pendapatan dari warga yang memiliki kemampuan ekonomi tinggi kepada warga yang memiliki kemampuan ekonomi rendah. Redistribusi pendapatan digunakan untuk memperluas pemerataan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, seperti penyediaan fasilitas umum bagi masyarakat dan pemberian subsidi kepada golongan tidak mampu.

Indonesia merupakan negara berkembang yang perolehan pendapatannya didominasi sektor pajak. Berikut ini gambar penerimaan pajak terhadap total pendapatan negara dari tahun 2011 sampai 2016.

Gambar 1.1
Penerimaan Pajak 2001-2016 (Rp triliun)



Sumber: Nota Keuangan Kemenkeu, diolah penulis (2001-2016 LKPP audited)

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas penerimaan pajak secara nominal mengalami peningkatan dari sebesar Rp185,5 triliun pada 2001 menjadi Rp1.546,7 triliun pada 2016 (hampir delapan kali lipat). Jika dilihat dari kontribusi penerimaan pajak terhadap total pendapatan negara, penerimaan pajak mempunyai kontribusi sebesar 61,6% pada 2001 sampai mencapai 87,5% pada 2016. Hal ini menunjukkan bahwa perpajakan menjadi potensi yang besar dalam memberikan kontribusi di Indonesia.

Penerimaan perpajakan di Indonesia masih memiliki basis pajak yang sangat terbatas karena jumlah pembayar pajak yang masih sedikit. Direktur Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) mengatakan pada tahun 2017 total wajib pajak (WP) yang harus menyampaikan SPT berjumlah 16,6 juta WP, sedangkan WP yang baru menyampaikan SPT berjumlah 12,05 juta. Sehingga selisih dari yang

menyampaikan dan yang tidak menyampaikan SPT sebesar 4,55 juta WP. Hal tersebut akan menyebabkan kerugian negara yang tidak sedikit.

Amir Hidayat (2014) menyatakan dalam artikelnya mengenai “Potensi Pajak dan Kinerja Pemungutannya” menjelaskan bahwa basis pajak yang masih sempit membutuhkan reformasi perpajakan melalui peningkatan *tax ratio* atau *tax coverage ratio* dimana terdapat dua sasaran penting. Dua sasaran itu: (1) menjadikan wajib pajak yang masih di luar untuk masuk ke dalam sistem perpajakan, (2) meningkatkan *compliance* (kepatuhan) wajib pajak yang sudah berada di dalam sistem perpajakan. Ia menjelaskan untuk mencapai dua sasaran tersebut adalah dengan menjamin ketercapaian melalui penyederhanaan proses dan administrasi pemenuhan kewajiban perpajakan. Selain itu, untuk mencapai sasaran tersebut dengan mempertimbangkan kebijakan tarif perpajakannya.

Apabila dilihat dari pihak pemerintah, pajak merupakan kewajiban membayar pajak apabila sudah memenuhi kriteria sebagaimana dijelaskan oleh undang-undang perpajakan. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU KUP. No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1). Akan tetapi apabila dilihat dari pihak pembayar pajak yang cenderung tidak mau dirugikan, pajak merupakan faktor yang mengurangi pendapatan mereka.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) terdapat dua sudut pandang yaitu bahwa penghindaran pajak adalah legal dan penghindaran pajak adalah ilegal. Penghindaran pajak merupakan salah satu cara dari perlawanan terhadap pajak,

dimana perlawanan pajak adalah hambatan-hambatan yang ada atau terjadi dalam upaya pemungutan pajak (Okrayanti *et al.*, 2017). Penghindaran pajak dalam pengertian ini menjelaskan perusahaan dapat meminimalkan beban pajak dengan cara perusahaan memanfaatkan peluang ketentuan perpajakan dengan melakukan manajemen keuangan. Tindakan meminimalkan jumlah pajak timbul karena adanya peluang yang dapat dimanfaatkan, baik berasal dari kelemahan perundang-undangan yang berlaku maupun berasal dari sumber daya manusia itu sendiri (Saputra dan Asyik, 2017).

Laporan Dirjen Pajak tahun 2015 mengenai penghindaran pajak yang menjurus kepada penggelapan faktur pajak. Berita tersebut mengungkapkan dari kurun waktu 2012 sampai 2013 DP alias AK yang merupakan komisaris PT SEP di Tangerang menerbitkan faktur pajak secara tidak jujur. Mereka mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh pengguna fiktif sebenarnya. Dari berita itu, negara diperkirakan mengalami kerugian sebesar Rp19,6 milyar.

Global Financial Integrity (GFI) tahun 2012 mencatat aliran dana haram atau *illicit* yang dihasilkan dari penghindaran pajak dan aktivitas ilegal di Indonesia. Dana *illicit* tersebut yang dikirim ke luar negeri mencapai \$6,6 triliun sepanjang satu dekade terakhir. Pada kurun waktu 2003 sampai 2012 aliran dana *illicit* dari Indonesia meningkat lebih dari tiga kali lipat dari \$297,41 miliar menjadi \$991,3 miliar. Dalam laporan GFI tersebut Indonesia menduduki peringkat ketujuh sebagai negara asal dana *illicit* di seluruh dunia. Direktur Eksekutif Perkumpulan Prakarsa, Setyo Budiantoro mengestimasi

Indonesia kehilangan uang Rp240 triliun setara lebih 4% produk domestik bruto (PDB) setiap tahunnya.

Situs pajak Indonesia (*pajak.go.id*) memberitakan kecurangan pihak developer terhadap pajak properti yang terjadi di Semarang. Artikel tersebut memberitakan developer X menjual rumah mewah seharga Rp7,1 milyar, namun dinyatakan oleh akta notaris rumah mewah tersebut seharga Rp940 juta. Jumlah kecurangan yang terjadi sebesar Rp6,1 milyar. Apabila dihitung potensi PPN (Pajak Pertambahan Nilai) atas selisih harga, yaitu 10 persen dikali Rp6,1 milyar menghasilkan Rp610 juta. Ditambah PPh (Pajak penghasilan) atas selisih harga, yaitu 5 persen dikalikan Rp610 juta menghasilkan Rp300 juta, sehingga total pajak yang tidak dibayarkan oleh developer X atas rumah mewah tersebut sebesar Rp910 juta. Dalam kasus ini, pendapatan negara berkurang sebesar Rp910 juta.

Keputusan penghindaran pajak diambil oleh eksekutif perusahaan. Eksekutif perusahaan merupakan seseorang yang menduduki posisi kepemimpinan dalam perusahaan. Tugas eksekutif adalah sebagai penggerak dari proses kegiatan-kegiatan dalam organisasi di perusahaan. Dalam peran mengelola perusahaan, eksekutif dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor dari dalam dipengaruhi oleh tingkah laku (*attitude*) dan watak (*behavior*) yang dapat mencerminkan karakter eksekutif. Dalam penelitian ini menguji apakah ada pengaruh antara karakter eksekutif terhadap keputusan penghindaran pajak perusahaan. Hasil

penelitian Meilia dan Adnan (2017) menyatakan adanya pengaruh antara karakteristik eksekutif terhadap penghindaran pajak.

Faktor dari luar bisa dipengaruhi oleh kompensasi yang diberikan pemegang saham. Kompensasi eksekutif merupakan suatu penghargaan baik berupa material atau non material yang diberikan kepada eksekutif agar termotivasi dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan (Dewi dan Sari, 2015). Dalam penelitian ini menguji apakah ada pengaruh antara kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Hanafi dan Harto (2014) menyatakan adanya pengaruh signifikan positif antara kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian *corporate governance* terhadap penghindaran pajak menjadi menarik karena dapat menjelaskan bagaimana tata kelola perusahaan berperan dalam kepatuhan membayar pajak. *Corporate governance* merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan (Saputra *et al.*, 2015). Dalam penelitian ini menguji adanya pengaruh *corporate governance* terhadap penghindaran pajak yang diwakili dua variabel *corporate governance*, yaitu dewan komisaris independen dan komite audit.

Dewan komisaris independen dan komite audit merupakan lapisan teratas dalam struktur organisasi perusahaan. Dewan komisaris independen merupakan anggota komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan

usaha perusahaan (BAPEPAM, 2004). Sedangkan komite audit terdiri sekurang-kurangnya tiga orang anggota, satu diantaranya merupakan komisaris independen yang sekaligus merangkap sebagai ketua komite dan anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen, dimana setidaknya satu diantaranya memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan (BAPEPAM, 2000).

Hasil penelitian Saputra dan Asyik (2017) menyatakan dewan komisaris independen berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan hasil penelitian Putri dan Chariri (2017) menyatakan dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Perbedaan hasil penelitian ini, penulis akan menguji kembali apakah ada pengaruh antara dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak.

Pada penelitian komite audit terhadap penghindaran pajak umumnya hasil penelitian menunjukkan tidak ada keterpengaruhan. Oleh karena itu, penulis akan menguji kembali apakah benar komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penulis juga menguji apakah ada pengaruh ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) terhadap penghindaran pajak. *Financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan keuangan. Hasil penelitian Rani (2017) menyatakan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH KARAKTERISTIK EKSEKUTIF, KOMPENSASI EKSEKUTIF, *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* PERIODE 2012-2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merinci rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana karakteristik eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- b. Bagaimana kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- c. Bagaimana dewan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- d. Bagaimana komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
- e. Bagaimana *financial distress* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menjelaskan adanya pengaruh karakteristik eksekutif terhadap penghindaran pajak.
- b. Menjelaskan adanya pengaruh kompensasi eksekutif terhadap penghindaran pajak.

- c. Menjelaskan adanya pengaruh dewan komisaris independen terhadap penghindaran pajak.
- d. Menjelaskan adanya pengaruh komite audit terhadap penghindaran pajak.
- e. Menjelaskan adanya pengaruh *financial distress* terhadap penghindaran pajak.

Adapun manfaat penelitian ini, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur serta bukti tambahan untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai penghindaran pajak.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan, investor, dan pemerintah untuk meninjau lebih jauh mengenai penghindaran pajak.

D. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup dari halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan publikasi, halaman motto, halaman persembahan. Selanjutnya ada pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi,

daftar tabel, daftar gambar, dan halaman abstrak berbahasa Inggris dan Indonesia.

Bagian isi terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang diuraikan sebagai berikut. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Dalam latar belakang penulis menguraikan tentang permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan ini berupa masalah-masalah yang didukung dengan fakta di lapangan yang dijelaskan secara teoritis. Selain itu, dalam latar belakang menguraikan alasan-alasan mengapa penelitian ini penting dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat ditarik rumusan masalah untuk mempermudah menentukan pokok permasalahan. Setelah menentukan pokok permasalahan, penulis menguraikan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui hal yang ingin dicapai sekaligus kegunaan-kegunaan pada penelitian ini. Untuk mengetahui gambaran secara umum dari penelitian ini, maka terdapat sistematika pembahasan yang ditempatkan setelah tujuan dan manfaat penelitian.

Bab kedua merupakan bab yang menguraikan landasan teori, kerangka berpikir, telaah pustaka, dan pengembangan hipotesis. Landasan teori memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang dipakai untuk menguraikan topik pembahasan. Teori ini diperoleh dari teori yang sudah mapan (*grand theory*), dan dari teori khusus untuk menjelaskan variabel tertentu. Dari teori yang dipilih bertujuan agar penelitian ini memiliki dasar yang kuat dan dapat

menjelaskan terkait variabel penelitian secara relevan. Selain itu, penelitian ini diperkuat dan dibantu dari penelitian-penelitian terdahulu yang dirangkai dalam telaah pustaka. Setelah menyusun landasan teori dan telaah pustaka, penulis mengembangkan pola berfikir dalam bentuk kerangka pemikiran yang meringkas proses penelitian yang dilakukan. Bab kedua diakhiri dengan pengembangan hipotesis yang menjelaskan perumusan hipotesis berdasarkan argumen yang dibangun dan dari teori yang dipilih.

Bab ketiga merupakan bab metodologi penelitian yang berisi jenis dan sifat penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, variabel operasional, serta metode analisis data. Jenis penelitian menggambarkan sifat data penelitian, sedangkan jenis data menggambarkan sumber data yang didapat dari penelitian. Dalam bab ini juga ditentukan populasi dan sampel penelitian yang diambil berdasarkan objek penelitian, jenis dan sumber data, serta alat ukur yang digunakan untuk mengolah data. Bab tiga ini juga dijadikan sebagai prosedur penelitian untuk menjawab hipotesis yang diambil.

Bab keempat merupakan inti dari penelitian yang berisi hasil analisis dan pembahasan. Pada bagian hasil penelitian dikemukakan proses analisis berdasarkan prosedur penelitian yang dijelaskan di bab tiga. Hasil analisis mengemukakan hasil pengolahan data yang diolah menggunakan alat tertentu dan disajikan dalam bentuk teks, tabel, dan gambar. Kemudian dari hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan kaidah-kaidah ekonometrika. Pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan makna secara mendalam atas hasil analisis yang dilakukan.

Bab kelima merupakan bab penutup penelitian atau bab terakhir. Bab kelima ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian. Kesimpulan mengemukakan simpulan atas hasil penelitian yang menjawab pokok-pokok penting yang sebelumnya telah dirumuskan. Pada bab ini juga berisi tambahan informasi yang mengulas kekurangan-kekurangan penelitian dan anjuran-anjuran kepada pihak tertentu terkait penelitian ini yang dijelaskan pada bagian keterbatasan dan saran penelitian.

Bagian akhir atau bagian pelengkap penelitian berisi daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka adalah sumber referensi yang digunakan pada penelitian ini. Pada bagian lampiran berisi data-data penting berupa pencantuman ayat suci Al-Qur'an dan hadist, daftar perusahaan penelitian, hasil analisis, data penelitian yang diolah, sumber data penelitian yang diolah, dan *curriculum vitae* (CV).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara karakteristik eksekutif, kompensasi eksekutif, dewan komisaris independen, komite audit, dan *financial distress* terhadap *tax avoidance* dalam perusahaan yang terdaftar secara konsisten di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2016. Berdasarkan metode *purposive sampling*, didapatkan 22 perusahaan yang masuk kriteria penelitian yang berarti terdapat 110 data sampel. Saat pengujian asumsi klasik terdapat masalah *outlier* data, sehingga dilakukan pengujian *outlier* yang kemudian dihasilkan 102 data lolos uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar 0,258 dengan tingkat signifikansi 0,797 dimana menunjukkan karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa eksekutif ini termasuk tipe eksekutif *risk averse* karena kurang berani memanfaatkan bunga atas hutang untuk memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar -2,053 dengan tingkat signifikansi 0,043 menunjukkan kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian menyatakan bahwa semakin besar kompensasi yang diberikan pemegang saham untuk tujuan memaksimalkan

nilai saham akan memberikan dampak terhadap kepatuhan eksekutif dalam membayar pajak perusahaan. Terkait nilai koefisien $-0,025$ yang menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan, maka berimplikasi pada kesadaran eksekutif dalam kepatuhan membayar pajak perusahaan.

3. Hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar $-0,402$ dengan tingkat signifikansi $0,689$ menunjukkan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian menyatakan proporsi komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak memberikan dampak terhadap bertambahnya tindakan penghindaran pajak. Terkait nilai koefisien $-0,043$ yang menunjukkan pengaruh negatif, maka berimplikasi pada pentingnya peningkatan kualitas kepatuhan pajak terhadap komisaris independen dalam meningkatkan efektifitas pengawasan perusahaan.
4. Hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar $1,229$ dengan tingkat signifikansi $0,197$ menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota komite audit yang bertugas melakukan kontrol penyusunan laporan keuangan perusahaan belum dapat mencegah pihak manajemen dalam melakukan kecurangan
5. Hasil penelitian diperoleh nilai t sebesar $1,758$ dengan tingkat signifikansi $0,082$ menunjukkan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan akan mengalami kerugian sehingga kebutuhan untuk melakukan penghindaran pajak berkurang.

6. Selain itu, hasil penelitian diperoleh nilai F sebesar 1,656 dengan nilai signifikansi sebesar 0,153 menunjukkan bahwa karakteristik eksekutif, kompensasi eksekutif, dewan komisaris independen, komite audit, dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* secara simultan.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan, kondisi tersebut dikarenakan adanya sejumlah keterbatasan yang peneliti miliki. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut yang dapat diketahui peneliti sebagai berikut.

1. Penelitian untuk variabel karakteristik eksekutif terhadap *tax avoidance* dapat menggunakan variabel lain yang lebih mampu menggambarkan karakteristik eksekutif perusahaan, seperti usia dan pendidikan.
2. Penelitian untuk variabel karakteristik eksekutif, kompensasi eksekutif, dan *financial distress* terhadap *tax avoidance* masih sangat terbatas terutama pada penelitian di Indonesia, sehingga penelitian ini masih harus ditingkatkan lagi.
3. Penelitian ini juga membatasi pengukuran *financial distress* hanya menggunakan model Altman (1968), maka penelitian selanjutnya disarankan mencoba menggunakan model kebangkrutan yang lain, seperti Springate Model (1978) dan Zmijeski (1984)

4. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel proksi dari *corporate governance* yaitu dewan komisaris independen dan komite audit. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan ataupun menambahkan proksi-proksi *corporate governance* yang lain, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit.
5. Penelitian ini membatasi pengukuran *tax avoidance* hanya dengan *Cash Effective Tax Ratio* (CETR). Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran *tax avoidance* yang lain untuk memperkuat hasil penelitian yang sudah ada, seperti *book tax differences*, *GAAP effective tax rate*, dan *tax sheltering*.
6. Penelitian ini hanya menggunakan sampel data perusahaan yang terdaftar secara konsisten di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2016. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan yang terdaftar secara menyeluruh di JII periode 2012-2016.
7. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan uji data panel.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa simpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Saran Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan penanaman modal pada suatu perusahaan.
- b. Bagi investor yang sedang mempertimbangkan keputusan investasi, dapat melihat karakteristik dari karakter eksekutif melalui nilai *corporate risk* tersebut. Perusahaan dengan *corporate risk* yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut menggunakan utang sebagai sumber pendanaan perusahaannya, sekaligus memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat penghindaran pajak yang tinggi akibat bunga utang tersebut.
- c. Bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak serta pembuat kebijakan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengindikasikan perusahaan-perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, sehingga dapat merumuskan kebijakan pencegahan atas tindakan agresifitas pajak tersebut.

2. Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya agar menguji kembali pengaruh karakteristik eksekutif, kompensasi eksekutif, dewan komisaris independen, komite audit, dan *financial distress* terhadap *tax avoidance* yang hanya bisa menjelaskan pengaruh sebesar 3,1%, sisanya sebesar 96,9% dimana dijelaskan di luar variabel tersebut. Maka dari itu, penelitian ini dapat diuji kembali dengan tahun pengamatan yang lebih panjang dan jumlah sampel yang lebih banyak untuk pengamatan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. A. dan Lulus Kurniasih. 2012. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 8 (2): 95-189.
- Arfan, Ikhsan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Banghoj, J., et al.. 2010. *Determinants of Executives Compensation in Privately Held Firms*. Accounting dan Finance, Vol. 50: 481-510.
- Brigham, Eugene F. dan Daves Philip R.. 2003. *Intermediete Financial Management. Eight Edition*. South-Western: Thomson.
- Budiman, Judi, dan Soetiyono. 2012. *Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Jurnal Universitas Islam Sultan Agung.
- Carolina, Verani, Maria Natalia, dan Debbianita. 2017. *Karakteristik Eksekutif terhadap Tax Avoidance dengan Leverage sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 18 (3): 409-19.
- Darmawati. 2004. *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. Denpasar: Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Dewi, G. A. Pradnyanita, dan M. M. R. Sari. 2015. *Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Risk, dan Corporate Governance pada Tax Avoidance*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 13 (1): 50-67.
- Dicky Refa Saputra, Moses dan Nur Fadjrih Asyik. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi, Vol. 6 (8).
- DJP Online. 2017. Melalui <http://pajak.go.id/>. (Diakses pada 22 Juni 2018 11.30 WIB).
- Dyrenge, S., M. Hanlon, dan E. Maydew. 2008. *Long Run Corporate Tax Avoidance*. The Accounting Review, Vol. 83(1): 61-82.
- Effendi, Muh. Arif. 2009. *The Power of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ellomi, Fathi dan Jean Pierre Gueyie. 2001. *Financial Distress and Corporate Governance: An Empirical Analysis*. Bedford, Vol. 1 (1):15-23.

- Emrinaldi, Nur DP. 2007. *Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan (Financial Distress): Suatu Kajian Empiris*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 9 (1): 88-108.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Personal*. Medan: USU Press.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Dipenogoro.
- Hanafi, Umi dan Puji Harto. 2014. *Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, dan Preferensi Risiko Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 3 (2): 1-11.
- Herdian Putri, R. Alfianti dan Anis Chariri. *Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance terhadap Praktik Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 6 (2): 1-11.
- Hidayat, Amir. 2014. *Potensi Pajak dan Kinerja Pemungutannya*. [Http://portal.fiskal.depkeu.go.id/webcge/](http://portal.fiskal.depkeu.go.id/webcge/).
- Hoque *et al.*. 2011. *Tax Avoidance Crimes A Study on Some Corporate Firms of Bangladesh*.
- Iramani, Rr. 2007. *Ownership Structure and Industry Relative Ratio as Predictor Variable in The Financial Distress Model*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 1 (1): 1-13.
- Jensen, M., dan W. H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Magerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*. Journal of Financial Economic, Vol. 3: 305-360.
- Kurniasih, Tommy dan M. M. R. Sari. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi, Vol. 18 (1) Februari 2013.
- Lawellen, Kathrina. 2003. *Financing Decissions When Managers are Risk Averse. Mit Sloan School of Management: Working Paper*.
- Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). *Nota Keuangan Beserta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2016*.

- Low, A. 2009. *Managerial Risk Taking Behavior and Equity-Based Compensation*. *Journal of Financial Economics*, Vol. 92 (3): 470-90.
- Luthans, Fred. 2005. *Organizational Behavior (10th ed)*. Terjemahan. The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Maccrimon, Kenneth R. Dan Donald A. Wehrung. 1990. *Characteristics of Risk Taking Executives*. *Management Science*: Hal. 422.
- Maharani, I.G.A., dan K.A. Suardana. 2014. *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9 (2): 525-39.
- Meilia, Putri dan Adnan. 2017. *Pengaruh Financial Distress, Karakteristik Eksekutif, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Tax Avoidance*. *JIMEKA*, Vol. 2 (4): 84-92.
- Meilinda, Maria dan Nur Cahyonowati. 2013. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Pajak*. *Dipenogoro Journal of Accounting*, Vol. 2 (3).
- Munawir, S.. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. Yogyakarta: BPFE.
- Prasiwi, Kristintina Wahyu. 2015. *Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan: Transparansi Informasi sebagai Variabel Pemoderasi*. Semarang: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipenogoro.
- Rani, Puspita. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Komite Audit, dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6 (2).
- Rianto Al Arif, M. Nur. 2012. *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Reza, Faisal. 2012. *Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak*. Universitas Indonesia: Skripsi.
- Saputra, M. Fajri, D. Rifa, dan Nuvia Rahmawati. 2015. *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakter Eksekutif terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. *JAAI*, Vol. 19 (1): 1-12, Juni 2015.

- Siallagan, Hamongan dan Mas'uds Machfoeds. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan*. Padang: Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Slemrod, Joel dan Shlomo Yitzhaki. 2002. *Tax Avoidance, Evasion, and Administration Handbook of Public Economic*. Vol. 3.
- Surya, Indra dan Ivan Yustiavandana. 2008. *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. LKPMK Fakultas Hukum Indonesia.
- Sutedi, Adrian. 2014. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Go Public Sektor Manufaktur)*. Makasar: Simposium Nasional Akuntansi X.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007. Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Whitaker, R. B.. 1999. *The Early Stages of Financial Distress*. *Journal of Economics and Finance*, Vol. 23: 123-33.
- Yulia Okrayanti, Tati dan Supri Wahyudi. 2017. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*. *FIFA*, Vol. 5 (1): 804-17.
- Yurista, Dina Yustiri. 2017. *Prinsip Keadilan dalam Kewajiban Pajak dan Zakat Menurut Yusuf Qardhawi*. Universitas Wahid Hasyim (UNWAHAS), Vol. 1 (1): 39-57.
- <http://kemenkeu.go.id>. Diakses pada tanggal 22 Juni 11.30 WIB.
- <Http://pajak.go.id/>. Diakses pada tanggal 22 Juni 11.45 WIB.
- <http://www.hajij.com>. Diakses pada tanggal 25 Juni 10.00 WIB.
- <http://id.wikipedia.com>. Diakses pada tanggal 16 Agustus 10.00 WIB.
- <http://investopedia.com>. Diakses pada tanggal 16 Agustus !1.00 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1

QS. Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: *“Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’.”*

QS. At-Taubah:103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”*

QS. An-Nisa’: 59

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ۖ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

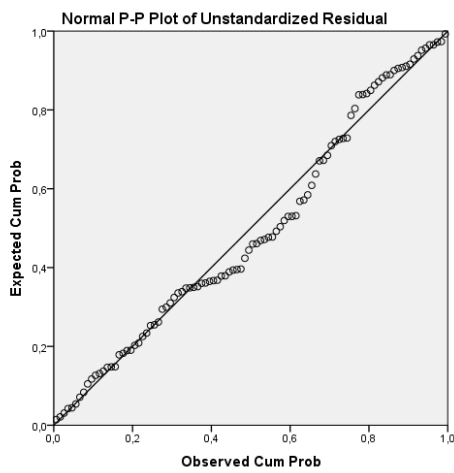
Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasulnya dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (al-Qur’an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan Hari Kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”*

**Daftar Perusahaan Terdaftar Secara Konsisten di *Jakarta Islamic Index*
(JII) Periode 2012-2016**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ASII	Astra Internasional Tbk.
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
8	EXCL	XL Axiata Tbk.
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INDY	Indika Energy Tbk.
12	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
14	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
17	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
19	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.
20	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
21	UNTR	United Tractors Tbk.
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

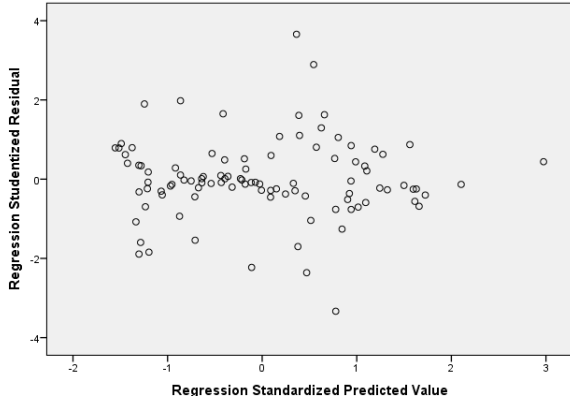
Hasil Analisis SPSS v.24.0

Descriptive Statistics						Hasil Uji Deskriptif
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
CETR	102	-,54745	,26459	-,2211631	,11721350	
KAR_EKS	102	,00465	,07538	,0288127	,01665091	
KOM_EKS	102	9,35010	13,91082	11,1327197	,99363959	
KOM_IND	102	,29	,80	,4147	,12017	
KOM_AUD	102	3	6	3,35	,699	
FIN_DES	102	-7,65357	2,87003	-2,8966818	2,33518087	
Valid N (listwise)	102					

		Hasil Uji Normalitas Secara Grafik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Hasil Uji Normalitas Secara Statistik
Unstandardized Residual			
N		102	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,0944213	
	Std. Deviation	,19729416	
Most Extreme Differences	Absolute	,081	
	Positive	,081	
	Negative	-,064	
Test Statistic		,081	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095 ^c	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Coefficients ^a				Hasil Uji Multikolinearitas
		Collinearity Statistics		
Model		Tolerance	VIF	
1	KAR_EKS	,643	1,555	
	KOM_EKS	,897	1,114	
	KOM_IND	,780	1,283	
	KOM_AUD	,869	1,151	
	FIN_DES	,842	1,188	

a. Dependent Variable: CETR																																																	
<div><div>Scatterplot</div><div>Dependent Variable: CETR</div></div>		Hasil Uji Heteroskedastisitas																																															
<div><div>Model Summary^b</div><table><tr><th>Model</th><th>R</th><th>R Square</th><th>Adjusted R Square</th><th>Std. Error of the Estimate</th><th>Durbin-Watson</th></tr><tr><td>1</td><td>,282^a</td><td>,079</td><td>,031</td><td>,11535550</td><td>1,927</td></tr></table><div>a. Predictors: (Constant), FIN_DES, KOM_EKS, KOM_IND, KOM_AUD, KAR_EKS</div><div>b. Dependent Variable: CETR</div></div>		Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	1	,282 ^a	,079	,031	,11535550	1,927	Hasil Uji Durbin-Witson																																			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson																																												
1	,282 ^a	,079	,031	,11535550	1,927																																												
<div><div>Model Summary^b</div><table><tr><th>Model</th><th>R</th><th>R Square</th><th>Adjusted R Square</th><th>Std. Error of the Estimate</th></tr><tr><td>1</td><td>,282^a</td><td>,079</td><td>,031</td><td>,11535550</td></tr></table><div>a. Predictors: (Constant), FIN_DES, KOM_EKS, KOM_IND, KOM_AUD, KAR_EKS</div><div>b. Dependent Variable: CETR</div></div>		Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	1	,282 ^a	,079	,031	,11535550	Hasil Uji Koefesien Determinasi																																					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate																																													
1	,282 ^a	,079	,031	,11535550																																													
<div><div>ANOVA^a</div><table><tr><th>Model</th><th></th><th>Sum of Squares</th><th>df</th><th>Mean Square</th><th>F</th><th>Sig.</th></tr><tr><td rowspan="3">1</td><td>Regression</td><td>,110</td><td>5</td><td>,022</td><td>1,656</td><td>,153^b</td></tr><tr><td>Residual</td><td>1,277</td><td>96</td><td>,013</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Total</td><td>1,388</td><td>101</td><td></td><td></td><td></td></tr></table><div>a. Dependent Variable: CETR</div><div>b. Predictors: (Constant), FIN_DES, KOM_EKS, KOM_IND, KOM_AUD, KAR_EKS</div></div>		Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	1	Regression	,110	5	,022	1,656	,153 ^b	Residual	1,277	96	,013			Total	1,388	101				Hasil Uji Statistik F																					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.																																											
1	Regression	,110	5	,022	1,656	,153 ^b																																											
	Residual	1,277	96	,013																																													
	Total	1,388	101																																														
<div><div>Coefficients^a</div><table><tr><th rowspan="2">Model</th><th rowspan="2"></th><th colspan="2">Unstandardized Coefficients</th><th>Standardized Coefficients</th><th rowspan="2">T</th><th rowspan="2">Sig.</th></tr><tr><th>B</th><th>Std. Error</th><th>Beta</th></tr><tr><td rowspan="6">1</td><td>(Constant)</td><td>,020</td><td>,141</td><td></td><td>,140</td><td>,889</td></tr><tr><td>KAR_EKS</td><td>,222</td><td>,860</td><td>,031</td><td>,258</td><td>,797</td></tr><tr><td>KOM_EKS</td><td>-,025</td><td>,012</td><td>-,212</td><td>-2,053</td><td>,043</td></tr><tr><td>KOM_IND</td><td>-,043</td><td>,108</td><td>-,045</td><td>-,402</td><td>,689</td></tr><tr><td>KOM_AUD</td><td>,023</td><td>,018</td><td>,136</td><td>1,299</td><td>,197</td></tr><tr><td>FIN_DES</td><td>,009</td><td>,005</td><td>,188</td><td>1,758</td><td>,082</td></tr></table><div>a. Dependent Variable: CETR</div></div>		Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	B	Std. Error	Beta	1	(Constant)	,020	,141		,140	,889	KAR_EKS	,222	,860	,031	,258	,797	KOM_EKS	-,025	,012	-,212	-2,053	,043	KOM_IND	-,043	,108	-,045	-,402	,689	KOM_AUD	,023	,018	,136	1,299	,197	FIN_DES	,009	,005	,188	1,758	,082	Hasil Uji Statistik t
Model				Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			T	Sig.																																							
		B	Std. Error	Beta																																													
1	(Constant)	,020	,141		,140	,889																																											
	KAR_EKS	,222	,860	,031	,258	,797																																											
	KOM_EKS	-,025	,012	-,212	-2,053	,043																																											
	KOM_IND	-,043	,108	-,045	-,402	,689																																											
	KOM_AUD	,023	,018	,136	1,299	,197																																											
	FIN_DES	,009	,005	,188	1,758	,082																																											

Lampiran 4

Data Penelitian yang Diolah								
n	Kode	CETR	KAR_EKS	KOM_EKS	KOM_IND	KOM_AUD	FIN_DES	
Periode 2012	1	AALI	- 0,28501	0,07525	11,24374	0,43	3	- 6,14105
	2	ADRO	- 0,46295	0,02753	11,03256	0,33	3	- 1,70567
	3	AKRA	- 0,23571	0,02497	10,89502	0,33	3	- 2,29534
	4	ASII	- 0,18482	0,01124	13,75788	0,42	4	- 2,10923
	5	ASRI	- 0,09530	0,02692	9,85760	0,40	5	- 1,73479
	6	BSDE	- 0,12832	0,06527	9,35010	0,30	3	- 0,74364
	7	ENRG	- 0,72838	0,05476	10,44319	0,50	3	- 1,45514
	8	EXCL	- 0,26304	0,01815	11,29179	0,50	4	- 3,52159
	9	ICBP	- 0,24604	0,04319	10,42525	0,38	3	- 1,80202
	10	INDF	- 0,24253	0,01840	11,79810	0,38	3	- 1,40881
	11	INDY	- 0,17265	0,03254	11,51293	0,40	3	- 1,85173
	12	INTP	- 0,23658	0,04125	10,72547	0,43	3	- 6,42527
	13	ITMG	- 0,26910	0,00557	9,80256	0,33	3	- 2,07785
	14	JSMR	- 0,25274	0,02751	9,72603	0,33	3	- 2,42182
	15	KLBF	- 0,23090	0,03076	10,48291	0,33	3	- 5,21919
	16	LPKR	- 0,16121	0,03008	10,49250	0,71	3	- 1,08735
	17	LSIP	- 0,18697	0,02526	10,51867	0,44	3	- 6,74617
	18	PGAS	- 0,20295	0,05491	11,04246	0,33	5	- 2,43349
	19	SMGR	- 0,21643	0,02659	10,65606	0,33	5	- 4,83351
	20	TLKM	- 0,24212	0,07173	11,73688	0,40	6	- 4,45205
	21	UNTR	- 0,22740	0,03267	12,32297	0,50	3	- 2,73409
	22	UNVR	- 0,25169	0,07538	10,64087	0,80	3	- 6,87351
Periode 2013	23	AALI	- 0,26735	0,06246	11,24766	0,43	3	- 4,97771
	24	ADRO	- 0,45320	0,02157	12,42239	0,40	3	- 1,48887
	25	AKRA	- 0,16019	0,02011	10,87661	0,33	3	- 1,55043
	26	ASII	- 0,18988	0,00958	13,79836	0,30	4	- 2,25847
	27	ASRI	- 0,17767	0,02042	9,62760	0,40	4	- 2,34372
	28	BSDE	- 0,11385	0,04845	9,53242	0,33	3	- 1,02632
	29	ENRG	- 0,45961	0,03857	10,37224	0,50	3	- 2,02485
	30	EXCL	- 0,25679	0,01598	11,56584	0,33	4	- 1,98551
	31	ICBP	- 0,24729	0,03605	10,80161	0,43	3	- 1,48952
	32	INDF	- 0,26828	0,01398	11,94471	0,38	3	- 0,97489
	33	INDY	- 0,26459	0,02599	10,86036	0,33	3	- 1,26419
	34	INTP	- 0,24000	0,03528	10,95256	0,43	3	- 6,89132
	35	ITMG	- 0,28186	0,00470	9,95897	0,33	3	- 2,73551
	36	JSMR	- 0,27809	0,02401	9,79779	0,33	3	- 1,95077
	37	KLBF	- 0,23404	0,02560	10,72106	0,33	3	- 4,04806
	38	LPKR	- 0,17266	0,02390	10,75392	0,75	3	- 2,23476
	39	LSIP	- 0,22906	0,02373	10,38900	0,38	3	- 6,94423
	40	PGAS	- 0,20549	0,03876	10,99638	0,33	5	- 3,40974
	41	SMGR	- 0,22630	0,02295	13,19877	0,43	4	- 5,00167
	42	TLKM	- 0,25264	0,06243	11,26190	0,33	5	- 4,29078
	43	UNTR	- 0,27151	0,02865	11,97917	0,43	3	- 2,33181
	44	UNVR	- 0,25230	0,07112	11,03976	0,80	3	- 6,64481
pppPeriode 2014	45	AALI	- 0,28784	0,05036	11,25156	0,33	3	- 5,62591
	46	ADRO	- 0,43028	0,02234	12,47342	0,40	3	- 1,75612
	47	AKRA	- 0,20414	0,01990	11,13644	0,33	3	- 1,80957
	48	ASII	- 0,19110	0,00868	13,91082	0,36	4	- 2,22471
	49	ASRI	- 0,15068	0,01741	9,89344	0,40	3	- 1,69658
	50	BSDE	- 0,07196	0,03887	10,04845	0,38	3	- 2,23374
	51	ENRG	- 0,80058	0,04006	10,53210	0,50	3	- 2,29607
	52	EXCL	- 0,16706	0,01010	10,69980	0,29	3	- 0,97214
	53	ICBP	- 0,25291	0,03078	10,93311	0,43	3	- 1,33598
	54	INDF	- 0,29349	0,01271	12,04355	0,38	3	- 0,72116
	55	INDY	- 12,23534	0,02594	10,50032	0,33	3	- 0,57664
	56	INTP	- 0,22322	0,03250	11,06876	0,43	3	- 6,70885
	57	ITMG	- 0,23590	0,00494	9,67219	0,33	3	- 3,36565

	58	JSMR	- 0,33296	0,02137	9,96294	0,33	3	- 1,76926
	59	KLBF	- 2,32518	0,02332	10,70683	0,33	3	- 4,34251
	60	LPKR	- 0,15149	0,01981	11,08488	0,67	3	2,15175
	61	LSIP	- 0,22898	0,02204	10,38900	0,38	3	- 7,46831
	62	PGAS	- 0,23611	0,02685	11,24134	0,33	5	- 2,42094
	63	SMGR	- 0,21397	0,02060	11,17166	0,43	5	- 5,18307
	64	TLKM	- 0,25493	0,05670	11,46479	0,43	4	- 4,38340
	65	UNTR	- 0,26909	0,02725	12,27658	0,43	3	- 2,27335
	66	UNVR	- 0,25248	0,06326	11,03313	0,80	3	- 6,49507
Periode 2015	67	AALI	- 0,40819	0,04345	11,25545	0,40	3	- 3,96187
	68	ADRO	- 0,46065	0,02168	12,48824	0,40	3	- 1,78190
	69	AKRA	- 0,17705	0,01936	11,22586	0,33	3	- 1,45875
	70	ASII	- 0,20464	0,00835	13,82843	0,36	4	- 2,04365
	71	ASRI	- 0,09839	0,01575	10,52137	0,40	3	- 2,02820
	72	BSDE	- 0,04531	0,03036	10,60311	0,40	3	- 1,17091
	73	ENRG	0,09050	0,05071	10,21830	0,50	3	- 1,98428
	74	EXCL	- 0,95981	0,01094	10,78936	0,29	3	- 1,73433
	75	ICBP	- 0,27097	0,02887	10,91509	0,50	3	- 1,82175
	76	INDF	- 0,34872	0,01189	12,15478	0,38	3	- 1,15227
	77	INDY	- 0,12549	0,02344	10,64077	0,33	3	0,21950
	78	INTP	- 0,22824	0,03396	11,29601	0,43	3	- 7,65357
	79	ITMG	- 0,54745	0,00465	9,85524	0,33	3	- 3,28185
	80	JSMR	- 0,03622	0,01854	10,08581	0,33	3	- 2,32124
	81	KLBF	- 0,24374	0,02115	10,66195	0,43	3	- 4,73943
	82	LPKR	- 0,20291	0,01810	10,99956	0,63	3	2,87003
	83	LSIP	- 0,24710	0,02156	10,38900	0,33	3	- 7,25154
	84	PGAS	- 0,09111	0,02180	11,49570	0,33	5	- 1,56734
	85	SMGR	- 0,22654	0,01853	11,25936	0,43	4	- 4,69853
	86	TLKM	- 0,25605	0,04807	12,03943	0,43	4	- 3,54833
	87	UNTR	- 0,33398	0,02663	12,32608	0,33	3	- 1,75436
Periode 2016	88	UNVR	- 0,25259	0,05744	10,98081	0,80	3	- 6,27978
	89	AALI	- 0,04277	0,03858	11,25932	0,40	3	- 5,01537
	90	ADRO	- 0,37663	0,02033	12,51723	0,40	3	- 1,89198
	91	AKRA	- 0,06410	0,01859	11,38811	0,33	3	- 1,97411
	92	ASII	- 0,17755	0,00783	13,81050	0,33	4	- 2,25871
	93	ASRI	- 0,09166	0,01475	10,10234	0,40	3	- 1,78100
	94	BSDE	- 0,39449	0,02941	10,56359	0,40	3	- 1,46600
	95	ENRG	0,70057	0,05611	10,51325	0,50	3	- 0,38104
	96	EXCL	1,02346	0,01094	10,88189	0,38	3	- 2,25927
	97	ICBP	- 0,25849	0,02720	10,73640	0,50	3	- 1,87087
	98	INDF	- 0,29822	0,01329	12,22342	0,38	3	- 1,87454
	99	INDY	- 0,10980	0,02875	10,30397	0,50	3	0,13966
	100	INTP	- 0,06640	0,03113	11,27340	0,40	3	- 7,53143
	101	ITMG	- 0,29726	0,00526	12,18662	0,33	3	- 3,63973
	102	JSMR	- 0,31952	0,01273	10,33650	0,33	3	- 2,07456
	103	KLBF	- 0,23817	0,01972	10,59638	0,43	3	- 4,73822
	104	LPKR	- 0,21208	0,01640	10,60607	0,63	3	- 2,57944
	105	LSIP	- 0,23864	0,02017	10,12663	0,33	3	- 6,23537
	106	PGAS	- 0,19845	0,02260	11,60952	0,33	5	- 1,31188
	107	SMGR	- 0,10809	0,01598	11,32323	0,29	4	- 4,71349
	108	TLKM	- 0,23612	0,04448	12,05467	0,43	4	- 4,06331
	109	UNTR	- 0,24154	0,02568	12,29211	0,33	3	- 1,78165
	110	UNVR	- 0,25446	0,05395	11,11155	0,80	5	- 6,46442

Lampiran 5

Data Penelitian (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)																		
pNo.	Kode	Tahun	Total Aset	Current Asset	Curent Liabilities	Retained Earning	EBITDA	STDEV EBITDA	EBIT	BV of Equity	BV of Debt	Working Capital	Income Before Tax	Tax	Kompensasi	Komisaris Independen	Jumlah Komisaris	Komite Audit
pp1	AALI	2012	12.419.820	1.780.395	2.600.540	8.000.703	3.960.500	934.607	3.454.000	9.365.411	5.654.949	820.145	3.524.893	1.004.627	76.400	3	7	3
		2013	14.963.190	1.691.694	3.759.265	8.866.126	3.162.000		3.005.000	9.894.602	13.149.927	2.067.571	2.598.613	694.729	76.700	3	7	3
		2014	18.558.329	2.403.615	4.110.955	10.390.930	4.423.500		3.722.000	11.837.486	6.720.883	1.707.340	3.681.837	1.059.765	77.000	2	6	3
		2015	21.512.371	2.814.123	3.522.133	10.256.340	2.158.777		1.853.200	11.698.787	7.616.311	708.010	1.175.513	479.829	77.300	2	5	3
		2016	24.226.122	4.051.544	3.942.297	12.136.445	2.606.352		2.259.000	17.593.482	6.632.640	-109.247	2.208.778	94.479	77.600	2	5	3
2	ADRO	2012	64.714.116	13.671.171	8.695.486	10.314.612	14.443.000	1.781.868	8.087.833	28.962.172	35.751.943	-4.975.685	6.901.711	3.195.132	61.856	2	6	3
		2013	82.623.566	16.820.685	9.493.041	14.940.038	11.180.000		6.555.677	39.202.687	43.420.880	-7.327.644	5.144.615	2.331.558	248.300	2	5	3
		2014	79.762.813	15.814.016	9.632.863	16.302.141	11.544.000		6.091.551	40.534.794	39.228.019	-6.181.153	3.999.903	1.721.080	261.300	2	5	3
		2015	82.193.328	15.070.207	6.269.001	19.132.402	9.490.000		4.577.967	46.251.875	35.941.453	-8.801.206	3.861.948	1.779.012	265.200	2	5	3
		2016	87.633.045	21.747.697	8.660.241	21.868.555	11.609.000		7.895.235	50.867.111	36.765.935	-13.087.456	7.343.043	2.765.586	273.000	2	5	3
3	AKRA	2012	11.787.525	4.372.923	5.142.385	2.930.333	1.137.000	294.332	830.355	4.209.740	7.577.784	769.462	809.682	190.849	53.907	1	3	3
		2013	14.633.141	6.909.826	6.593.291	3.287.328	1.083.800		767.582	5.363.160	9.269.979	-316.535	733.053	117.426	52.924	1	3	3
		2014	14.791.917	6.700.435	6.183.756	3.838.012	1.345.800		1.063.169	5.965.695	8.824.407	-516.679	993.344	202.780	68.627	1	3	3
		2015	15.203.130	7.285.595	4.871.402	4.373.242	1.797.900		1.349.169	7.286.175	7.916.954	-2.414.193	1.317.021	233.174	75.046	1	3	3
		2016	15.830.741	7.391.379	5.815.707	5.026.375	1.534.700		1.175.362	8.074.320	7.756.419	-1.575.672	1.118.545	71.695	88.266	1	3	3
4	ASII	2012	182.274.000	75.799.000	54.178.000	65.864.000	23.241.000	2.049.400	18.700.000	89.814.000	92.460.000	-21.621.000	27.898.000	5.156.000	944.000	5	12	4
		2013	213.994.000	88.352.000	71.139.000	76.651.000	25.596.000		18.603.000	106.188.000	107.806.000	-17.213.000	27.523.000	5.226.000	983.000	3	10	4
		2014	236.029.000	97.241.000	74.241.000	86.917.000	25.721.000		20.163.000	120.187.000	115.840.000	-23.000.000	27.352.000	5.227.000	1.100.000	4	11	4
		2015	245.435.000	105.161.000	76.242.000	92.564.000	20.706.000		17.156.000	126.533.000	118.902.000	-28.919.000	19.630.000	4.017.000	1.013.000	4	11	4
		2016	261.855.000	110.403.000	89.079.000	97.039.000	23.820.000		17.534.000	131.803.000	121.949.000	-21.324.000	22.253.000	3.951.000	995.000	4	12	4
5	ASRI	2012	10.946.417	3.905.746	3.162.986	2.050.203	1.495.222	294.659	1.254.013	4.731.874	6.214.542	-742.760	1.344.195	128.103	19.103	2	5	5
		2013	14.428.083	2.800.120	3.718.655	2.640.107	1.589.573		1.533.221	5.331.784	9.096.297	918.535	1.081.776	192.199	15.178	2	5	4
		2014	16.924.367	3.188.091	2.803.110	3.597.979	1.983.599		1.306.718	6.371.193	10.553.173	-384.981	1.385.767	208.812	19.800	2	5	3
		2015	18.709.870	2.698.917	3.752.467	4.057.176	1.729.407		1.056.063	6.602.409	12.107.460	1.053.550	758.957	74.670	37.100	2	5	3
		2016	19.974.357	3.082.309	3.434.222	4.575.276	1.184.820		1.004.859	7.187.845	12.998.285	351.913	727.398	66.673	24.400	2	5	3
6	BSDE	2012	16.756.718	8.440.760	2.908.560	2.912.130	4.452.188	1.093.670	1.412.442	10.531.704	6.225.013	-5.532.200	1.696.564	217.705	11.500	3	10	3
		2013	22.572.159	11.831.665	4.436.117	5.339.072	5.991.297		2.909.627	13.415.298	9.156.861	-7.395.548	3.278.954	373.306	13.800	3	9	3
		2014	28.134.725	11.168.087	5.433.085	8.848.875	6.208.683		2.357.704	18.440.169	9.766.689	-5.735.002	4.306.326	309.862	23.120	3	8	3
		2015	36.022.148	16.789.559	6.146.403	10.693.844	4.407.429		2.547.409	22.096.690	13.925.458	-10.643.156	2.362.082	107.020	40.260	2	5	3
		2016	37.182.150	16.341.455	5.566.196	12.376.630	3.695.536		2.476.077	24.352.907	13.939.298	-10.775.259	1.306.998	515.600	38.700	2	5	3
7	ENRG	2012	20.039.633	3.691.061	5.502.158	-1.837.405	4.452.188	1.097.330	1.897.209	6.679.703	13.359.930	1.811.097	981.522	714.923	34.310	2	4	3
		2013	28.449.806	5.453.822	7.925.246	149.838	6.006.624		3.328.220	10.895.141	17.554.666	2.471.424	3.937.180	1.809.579	31.960	2	4	3

		2014	27.389.324	5.252.224	8.897.129	215.117	6.208.683		2.707.803	11.260.945	16.128.379	3.644.905	1.095.175	876.770	37.500	2	4	3
		2015	21.637.327	6.700.000	10.000.000	200.000	4.407.429		2.000.000	3.800.000	12.000.000	3.300.000	-4.110.590	372.012	27.400	2	4	3
		2016	19.557.680	6.649.621	9.848.006	-6.869.724	3.695.536		555.168	3.912.497	15.645.184	3.198.385	-512.726	359.202	36.800	2	4	3
8	EXCL	2012	35.455.705	3.658.985	8.739.996	9.063.057	9.769.000	643.580	4.352.463	15.370.036	17.479.992	5.081.011	3.751.421	-986.774	80.161	3	6	4
		2013	40.277.626	5.844.144	7.931.046	8.966.866	8.659.000		1.658.288	15.300.147	24.977.479	2.086.902	1.389.667	356.850	105.434	2	6	4
		2014	63.706.488	13.309.762	15.398.292	7.509.832	8.623.000		428.412	13.960.625	44.745.863	2.088.530	-1.069.786	178.723	44.347	2	7	3
		2015	58.844.320	10.151.586	15.748.214	7.604.352	8.393.000		3.139.277	14.091.635	44.752.685	5.596.628	-630.526	-605.188	48.502	2	7	3
		2016	54.896.286	6.806.863	14.477.038	8.000.901	8.058.000		1.686.874	21.209.145	33.687.141	7.670.175	185.581	-189.935	53.204	3	8	3
9	ICBP	2012	17.753.480	9.922.662	3.648.069	4.837.947	3.210.900	766.706	2.842.060	11.984.361	5.835.523	-6.274.593	3.027.190	744.819	33.700	3	8	3
		2013	21.267.470	11.321.715	4.696.583	5.978.662	3.315.200		2.771.924	13.265.731	8.001.739	-6.625.132	2.966.990	733.699	49.100	3	7	3
		2014	24.910.211	13.621.918	6.208.146	7.475.019	3.804.700		3.128.693	14.584.301	10.445.187	-7.413.772	3.388.725	857.044	56.000	3	7	3
		2015	26.560.624	13.961.500	6.002.344	8.850.067	4.690.900		3.992.132	16.386.911	10.173.713	-7.959.156	4.009.634	1.086.486	55.000	3	6	3
		2016	28.188.817	15.284.445	6.469.785	10.178.349	4.864.200		3.968.909	17.819.796	10.401.125	-8.814.660	3.980.347	1.028.878	46.000	3	6	3
10	INDF	2012	59.324.207	26.235.990	12.805.200	12.664.836	8.518.300	1.091.861	6.870.594	34.140.237	25.249.168	-13.430.790	6.309.756	1.530.310	133.000	3	8	3
		2013	78.092.789	32.772.095	19.471.309	13.524.258	8.251.100		6.111.866	37.891.756	39.719.660	-13.300.786	4.666.958	1.252.072	154.000	3	8	3
		2014	85.938.885	41.014.127	22.681.686	16.125.970	9.786.800		7.208.732	41.228.376	45.803.053	-18.332.441	6.229.297	1.828.217	170.000	3	8	3
		2015	91.831.526	42.816.745	25.107.538	26.732.340	9.810.600		7.362.895	43.121.593	48.709.933	-17.709.207	4.962.084	1.730.371	190.000	3	8	3
		2016	82.174.500	28.985.443	19.219.441	19.406.084	10.940.100		8.285.007	43.941.423	38.233.092	-9.766.002	5.457.792	1.627.608	203.500	3	8	3
11	INDY	2012	22.698.043	6.679.006	5.102.048	4.217.666	4.319.708	738.704	3.000.000	9.909.045	12.788.998	-1.576.958	1.019.272	175.976	100.000	2	5	3
		2013	28.421.287	9.317.170	4.262.578	4.351.835	3.387.195		-5.610.600	11.654.925	16.766.362	-5.054.592	-521.987	138.115	52.071	2	6	3
		2014	28.482.821	10.339.531	4.933.812	4.068.537	3.014.817		2.800.000	11.347.885	17.134.936	-5.405.719	-28.657	350.628	36.327	2	6	3
		2015	31.519.075	12.125.907	7.410.767	4.139.787	3.663.400		-1.540.000	12.187.946	19.331.129	-4.715.140	-1.287.977	-161.630	41.805	2	6	3
		2016	25.690.032	9.707.760	5.033.874	3.459.126	2.334.800		-401.949	10.450.297	15.239.735	-4.673.886	-401.949	-44.133	29.851	2	4	3
12	INTP	2012	22.755.160	14.579.400	2.418.762	14.548.447	6.650.000	938.638	5.876.742	19.418.738	3.336.422	-12.160.638	6.239.550	1.476.162	45.500	3	7	3
		2013	26.607.241	16.846.248	2.740.089	17.877.133	6.873.700		6.064.100	22.977.687	3.629.554	-14.106.159	6.595.154	1.582.860	57.100	3	7	3
		2014	28.884.973	16.087.370	3.260.559	19.803.853	6.853.200		6.000.869	24.577.013	4.307.622	-12.826.811	6.789.602	1.515.593	64.136	3	7	3
		2015	27.638.360	13.133.854	2.687.743	19.165.851	6.010.645		5.056.930	23.865.950	3.772.410	-10.446.111	5.645.111	1.288.450	80.500	3	7	3
		2016	30.150.580	14.424.622	3.187.742	21.483.459	4.649.020		3.644.595	26.138.703	4.011.877	-11.236.880	4.146.379	275.313	78.700	2	5	3
13	ITMG	2012	14.420.136	9.369.534	4.225.993	5.893.836	3.500.000	80.259	2.000.000	9.693.372	4.726.764	-5.143.541	5.716.024	1.538.168	18.080	2	6	3
		2013	17.081.558	9.157.445	4.597.250	7.005.372	3.554.373		2.000.000	11.826.501	5.255.057	-4.560.195	3.938.032	1.109.993	21.141	2	6	3
		2014	16.258.180	7.082.961	4.528.818	6.288.935	3.451.250		2.000.000	11.175.288	5.082.892	-2.554.143	3.258.605	768.694	15.870	2	6	3
		2015	17.271.266	7.509.045	4.167.630	6.484.887	3.354.000		2.000.000	12.232.102	5.039.165	-3.341.415	2.043.860	1.118.901	19.058	2	6	3
		2016	15.270.154	6.300.638	2.976.451	6.558.570	3.536.000		1.287.253	11.407.669	3.862.486	-3.324.187	1.287.153	382.622	196.148	2	6	3
14	JSMR	2012	24.753.551	4.517.292	6.648.164	2.753.965	3.876.790	680.940	2.975.235	9.787.785	14.965.765	2.130.872	2.055.257	519.445	16.748	2	6	3
		2013	28.366.345	3.746.344	4.919.883	3.449.446	3.398.500		2.663.177	10.866.980	17.499.365	1.173.539	1.714.655	476.835	17.994	2	6	3
		2014	31.857.948	3.545.784	4.301.009	4.009.692	3.965.970		3.072.723	11.020.729	20.839.233	755.225	1.821.974	606.642	21.225	2	6	3
		2015	36.724.982	3.729.046	7.743.786	4.895.330	4.285.030		3.477.665	12.368.664	24.356.318	4.014.740	2.068.304	74.910	24.000	2	6	3
		2016	53.500.323	12.965.884	18.626.988	6.491.367	5.228.530		4.165.506	16.338.840	37.161.482	5.661.104	2.649.679	846.625	30.838	2	6	3

15	KLBF	2012	9.417.957	6.441.710	1.891.617	7.173.606	3.437.000	289.692	2.975.165	7.371.643	2.046.313	-4.550.093	2.308.017	532.918	35.700	2	6	3
		2013	11.315.061	7.497.319	2.640.590	7.538.715	2.823.590		2.561.741	8.499.957	2.815.103	-4.856.729	2.572.523	602.070	45.300	2	6	3
		2014	12.425.032	8.120.805	2.385.920	8.900.998	3.010.060		2.000.000	9.817.476	2.607.557	-5.734.885	2.763.701	6.426.100	44.660	2	6	3
		2015	13.696.417	8.748.492	2.365.880	10.006.398	2.950.450		2.548.919	10.938.286	2.758.131	-6.382.612	2.720.881	663.187	42.700	3	7	3
		2016	14.688.501	9.223.921	2.461.491	10.818.438	3.447.800		2.279.627	11.813.245	2.875.016	-6.762.430	2.279.627	542.938	39.990	3	7	3
16	LPKR	2012	24.869.296	14.479.450	3.479.207	3.790.222	1.686.000	748.117	1.549.193	11.470.106	13.399.189	-11.000.243	1.577.088	254.241	36.044	5	7	3
		2013	31.300.362	24.013.127	4.841.563	4.748.452	2.001.000		1.953.020	14.177.573	17.122.789	-19.171.564	1.924.830	332.339	46.813	6	8	3
		2014	37.761.221	29.962.691	5.725.392	6.975.737	3.633.000		3.008.790	17.646.449	20.114.771	-24.237.299	3.694.979	559.763	65.178	6	9	3
		2015	41.326.558	33.576.937	4.856.884	7.101.439	2.223.000		1.490.333	18.916.764	22.409.794	-28.720.053	1.284.830	260.709	59.848	5	8	3
		2016	45.603.683	37.453.409	6.866.309	7.945.093	2.232.000		1.814.373	22.075.139	23.528.544	-30.587.100	1.557.747	330.373	40.379	5	8	3
17	LSIP	2012	7.551.796	2.593.816	792.482	4.515.793	1.553.277	190.790	1.323.973	6.279.713	1.272.083	-1.801.334	1.372.083	256.544	37.000	4	9	3
		2013	8.038.792	1.999.126	804.428	4.829.977	1.257.977		1.025.649	6.613.987	1.360.889	-1.194.698	996.991	228.366	32.500	3	8	3
		2014	8.655.146	1.863.506	786.076	5.427.962	1.437.279		1.240.522	7.218.902	1.436.312	-1.077.430	1.188.931	272.236	32.500	3	8	3
		2015	8.848.792	1.268.557	571.162	5.520.787	1.116.270		835.906	7.337.978	1.510.814	-697.395	827.882	204.573	32.500	2	6	3
		2016	9.459.088	1.919.661	780.627	5.865.180	1.135.420		810.774	7.645.984	1.813.104	-1.139.034	778.561	185.792	25.000	2	6	3
18	PGAS	2012	37.791.930	18.183.520	4.571.487	16.847.739	15.432.463	2.075.306	9.848.734	22.770.838	15.021.091	-13.612.033	11.104.139	2.253.611	62.471	2	6	5
		2013	53.536.157	21.847.077	10.868.753	25.725.467	14.560.000		11.456.318	33.463.069	20.073.088	-10.978.324	13.804.752	2.836.789	59.658	2	6	5
		2014	77.295.913	23.141.099	13.562.910	28.819.214	14.820.000		12.212.885	36.848.736	40.447.177	-9.578.189	12.171.927	2.873.884	76.217	2	6	5
		2015	95.197.541	25.247.134	9.780.912	33.112.787	12.234.003		8.288.398	44.305.239	50.892.302	-15.466.222	6.495.006	591.768	98.292	2	6	5
		2016	91.823.679	28.547.123	10.955.337	34.457.620	10.495.872		5.968.839	42.594.718	49.228.962	-17.591.786	5.172.660	1.026.527	110.141	2	6	5
19	SMGR	2012	26.579.084	8.231.297	4.825.204	15.038.589	6.869.077	706.830	6.181.524	18.164.854	8.414.229	-3.406.093	6.287.454	1.360.814	42.449	2	6	5
		2013	30.792.884	9.972.110	5.297.630	18.227.572	8.099.042		6.968.927	21.803.975	8.988.908	-4.674.480	6.920.400	1.566.101	539.702	3	7	4
		2014	34.314.666	11.648.544	5.271.929	21.266.487	8.491.877		8.000.000	25.004.930	9.326.744	-6.376.615	7.090.766	1.517.189	71.087	3	7	5
		2015	38.153.119	10.538.703	6.599.189	18.123.197	7.473.542		5.888.885	27.440.798	10.326.744	-3.939.514	5.850.923	1.325.482	77.603	3	7	4
		2016	44.226.896	10.373.158	8.151.673	26.274.646	6.962.934		4.967.808	30.574.391	13.652.504	-2.221.485	5.084.622	549.585	82.721	2	7	4
20	TLKM	2012	111.369.000	27.973.000	24.107.000	52.777.000	39.757.000	7.988.410	25.698.000	66.978.000	44.391.000	-3.866.000	24.228.000	5.866.000	125.102	2	5	6
		2013	127.951.000	33.075.000	28.437.000	58.628.000	41.776.000		27.149.000	77.424.000	50.527.000	-4.638.000	27.149.000	6.859.000	77.800	2	6	5
		2014	140.895.000	34.294.000	32.318.000	63.323.000	45.673.000		29.206.000	85.992.000	55.830.000	-1.976.000	28.784.000	7.338.000	95.300	3	7	4
		2015	166.173.000	47.912.000	35.413.000	70.457.000	51.415.000		32.418.000	93.428.000	72.745.000	-12.499.000	31.342.000	8.025.000	169.300	3	7	4
		2016	179.611.000	47.701.000	39.762.000	76.615.000	59.498.000		39.195.000	105.544.000	74.067.000	-7.939.000	38.189.000	9.017.000	171.900	3	7	4
21	UNTR	2012	50.300.633	22.048.115	11.327.164	18.196.221	9.853.000	1.643.216	8.000.000	32.300.557	18.000.076	-10.720.951	7.446.755	1.693.413	224.800	3	6	3
		2013	57.362.244	27.814.126	14.560.664	20.875.652	9.853.000		8.000.000	35.648.898	21.713.346	-13.253.462	6.587.337	1.788.559	159.400	3	7	3
		2014	60.292.031	33.579.799	16.297.816	24.186.741	9.853.000		8.866.000	38.529.645	21.777.132	-17.281.983	6.621.858	1.781.888	214.610	3	7	3
		2015	61.715.399	39.259.708	18.280.285	25.061.126	8.090.000		7.586.000	39.250.325	22.465.074	-20.979.423	4.192.746	1.400.307	225.500	2	6	3
		2016	63.991.229	42.197.323	18.355.948	28.015.375	12.666.000		6.706.000	42.621.943	21.369.286	-23.841.375	6.730.030	1.625.553	217.970	2	6	3
22	UNVR	2012	11.984.979	5.035.962	7.535.896	4.933.326	6.857.000	903.457	6.498.107	3.968.365	8.016.614	2.499.934	6.466.765	1.627.620	41.809	4	5	3
		2013	12.704.000	5.862.939	8.419.442	4.067.110	7.675.000		7.164.445	4.254.670	9.093.518	2.556.503	7.158.808	1.806.183	62.303	4	5	3
		2014	14.280.670	6.337.170	8.864.242	4.558.954	8.388.000		8.013.258	4.746.514	9.534.156	2.527.072	7.676.722	1.938.199	61.891	4	5	3

		2015	15.729.945	6.623.114	10.127.542	4.639.800	8.444.000		7.939.401	4.827.360	10.902.585	3.504.428	7.829.490	1.977.685	58.736	4	5	3
		2016	16.745.695	6.588.109	10.878.074	4.516.698	9.258.000		8.707.661	4.704.258	12.041.437	4.289.965	8.571.885	2.181.213	66.940	4	5	5

CURICULUM VITAE

1. Nama : Arga Nugraha
Lengkap
2. Jenis : Laki-Laki
Kelamin
3. Hobi : Membaca
4. Tempat, : Indragiri Hulu, 04 Oktober
Tanggal 1995
Lahir
5. Alamat Asal : Sei Beras-Beras, Lubuk Batu
Jaya, Indragiri Hulu, Riau
6. Alamat : Turunan, Girisuko,
Sekarang Panggang, Gunung Kidul
7. No. Hp : 085365409178
8. Email : mr.arga0410@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Periode	Institusi
SD	2002-2008	SD N 027 Sei Beras-Beras
SMP	2008-2011	SMP N 1 Pasir Penyu
SMA	2011-2014	SMA N 1 Pasir Penyu
Perguruan Tinggi	2014-Sekarang	UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Organisasi

Tahun	Jabatan	Organisasi
2015-Sekarang	Anggota	KOPMA UIN Sunan Kalijaga
2015-2017	Anggota	LP2KIS Yogyakarta